

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI
INDONESIA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2014-2016)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

MUHAMMAD HANIF RISNANDITYA

NIM. 12030114140198

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Hanif Risnanditya
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140198
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI
INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan
Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
pada tahun 2014-2016)**
Dosen Pembimbing : Herry Laksito S.E., M.Adv.,Acc., CA., Ak., CACP

Semarang,

Dosen Pembimbing

Herry Laksito, S.E., M.Adv.,Acc., CA., Ak.,
CACP

NIP. 19690506 1999903 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muhammad Hanif Risnanditya
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140198
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI
INDONESIA (Studi Empiris pada Perusahaan
Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
pada tahun 2014-2016)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2018

Tim Penguji

1. Herry Laksito, S.E., M.Adv., Acc., CA., Ak., CACP (.....)

2. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Adi Firman Ramadhan S.E., M.Ak.Ak., C.A. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Hanif Risnanditya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA* (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia pada tahun 2014-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,

Yang Membuat Pernyataan

M.HANIF RISNANDITYA

NIM. 12030114140198

ABSTRACT

This research aims to examine the impact corporate governance on firm performance of financial sector in Indonesia. Board independence, board size, independence of the audit committee members, number of financial experts in audit committee, number of audit committee meetings as independent variable for corporate governance. Firm performance as dependent variable is measured by ROA and Tobin's Q value. This research uses government ownership, foreign ownership, size and leverage as a control variable.

The population in this research are all financial companies listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2014-2016. The sampling method in this research is purposive sampling with certain criteria. Total sample of this research is 202 companies.

The result of this study showed that board independence, board size, number of financial experts in audit committee, number of audit committee meetings has positively significant to the firm performance, while board independence have negatively significant effect to the firm performance and independence of the audit committee members has not affected on the firm performance.

Key words: *corporate governance, board independence, board size, independence of the audit committee members, number of financial experts in audit committee, number of audit committee meetings , firm performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada sektor finansial di Indonesia. Independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi anggota komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit dan jumlah rapat komite audit sebagai variabel independen untuk tata kelola perusahaan. Kinerja perusahaan sebagai variabel dependen diukur dengan ROA dan Tobin's Q. Penelitian ini menggunakan kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, ukuran perusahaan dan leverage sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2016. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria tertentu. Total sampel dalam penelitian ini adalah 202 perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris ukuran dewan komisaris, jumlah ahli keuangan dalam komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan independensi dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan independensi anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi anggota komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit, jumlah rapat komite audit, kinerja perusahaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”

(Q. S. Al-Insyirah: 5-6)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q. S. Al-Mujadalah: 11)

“Trust the Process”

(Joel Embiid)

“I can do all things”

(Stephen Curry)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Harris ,Ibu Isna Yuningsih dan saudara-saudaraku tersayang

Keluarga Akuntansi Universitas Diponegoro

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa yang telah senantiasa melimpahkan segala berkah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN* (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016)”, sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi berlangsung, penulis menghadapi segala hambatan yang telah terselesaikan berkat bantuan, saran, bimbingan, do’a, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Drs. Dwi Ratmono S.E., M.si. selaku dosen wali yang selalu membimbing penulis dalam perkuliahan.

4. Herry Laksito S.E., M.Adv.,Acc., CA., Ak., CACP , selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan motivasi dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan berbagai ilmu, motivasi, serta pengalaman berharga kepada penulis.
6. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro Semarang atas segala bantuan yang diberikan selama ini.
7. Bapak Harris dan Ibu Isna Yuningsih selaku orang tua tercinta penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dan motivasi kepada penulis.
8. Kakak-kakak tersayang Risna Rahmwati dan M.Iqbal Habibie yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang beranggotakan Priaji, Sena,, Oby, Setyo dan Sebas. Terimakasih telah menjadi sahabat yang selalu memotivasi, memberikan semangat dan menjadi sahabat di berbagai kondisi.
10. Sahabat-sahabat ex-rusun: oby, setyo, yuda, bima, felix, eki, nanda dan ditto. Terimakasih telah mengisi hari-hari dan keseruan selama setahun di rusun.
11. Para senior dan teman-teman basket ekonomi: mas paul, mas ardi, mas dinka, mas pare, mas bayu, mas harley, a romi, mas rama, yudis, yeyen, arifin, rifqi, izaka, ponco, tomi, kak valen, kak tiwi, kak tara, kak jeje, pandapotan, nuga, thomas, benita, norma, mia, samudra, bianda, wuri, firman, osvaldo, edo,

amar, farel, aldi, yolanda, trias, tiyel, desi dan lain-lain. Terimakasih sudah menjadi senior dan keluarga yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mewarnai kehidupan perbasketan perkuliahan

12. Pelatih basket ekonomi: mas bima, mas idos, mas kindi. Terimakasih telah memberikan kepercayaan, motivasi, dedikasi dan kekeluargaan kepada tim basket ekonomi tercinta.

13. Kepengurusan basket ekonomi tahun 2016 dan teman-teman angkatan 2014: dewa, mesach, ninin, pipit, aida, disha, nia, anggi, della, akbar, munjiyah, dinda. Terimakasih telah membantu dan senantiasa memberikan semangat kepada penulis.

14. HMJA kepengurusan 2016: bang ngoy, bos caruk, mak ina, bang handre, bang wira, bang sanskuy, kak ully, kang ujang, mas wahyu, ajik minguk, adinda ate, dias, inyong, dyta, seto, arum, ryan, bourinta, cantika, claudy, damar, deo, dika, fadil, Sonia, hesti, icak, kevin kokoh, caca, lucy, luthfi tungtung, dila, myra, novita, putri, rivi, rony, sebas, sena, setyo, sintong, sisca, tsania, tukma dan yusril. Terimakasih telah menjadi keluarga dan berbagi pengalaman terhadap penulis.

15. Divisi penelitian dan pengembangan (litbangazpoll): bang sandy, fadil, claudy, dika, cantika, arum dan sonia yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

16. Rekan-rekan seperbimbingan Pak Herry Laksito, terimakasih atas semangat, diskusi dan bantuan yang diberikan.
17. Oktiantiwi Nur Aisyah, terimakasih telah banyak memberikan pencerahan untuk penulisan skripsi ini serta mengobarkan semangat dan motivasi kepada penulis.
18. TIM 1 KKN Universitas Diponegoro Kecamatan Pageruyung, Desa Surokonto Kulon: pegi, melvina, syepri, putri, kadri dan gino. Terimakasih atas pengalaman 42 hari yang seru dan menyenangkan.
19. Seluruh rekan-rekan Akuntansi 2014 yang telah menjadi teman sekaligus keluarga bagi penulis.
20. Rekan-rekan yang belum disebutkan. Terima kasih atas doa dan bantuannya.

DAFTAR TABEL

JUDUL SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II	10
TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Corporate Governance	11
2.1.3 Independensi Dewan Komisaris	14
2.1.4 Ukuran Dewan Komisaris	15
2.1.5 Independensi Anggota Komite Audit	17
2.1.6 Jumlah Ahli Keuangan dalam Komite Audit	19
2.1.8 Kinerja Perusahaan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Pengembangan Hipotesis	29
2.4.1 Independensi Dewan Komisaris dan Kinerja Perusahaan	29

2.4.2 Ukuran Dewan Komisaris dan Kinerja Perusahaan.....	30
2.4.3 Independensi Anggota Komite Audit dan Kinerja Perusahaan	32
2.4.4 Jumlah Ahli Keuangan dalam Komite Audit	34
2.4.5 Jumlah Rapat Komite Audit dan Kinerja Perusahaan	35
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	37
3.1.1 Variable Dependen.....	37
3.1.2 Variabel Independen	38
3.1.3 Variabel Kontrol	40
3.2 Populasi dan Sample	41
3.3 Jenis dan Sumber Data	42
3.4 Metode pengumpulan data	42
3.5 Metode Analisis Data	42
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.6 Pengujian Hipotesis	46
3.6.1 Koefisien Determinasi	47
3.6.2 Uji Signifikansi (Uji F)	48
3.6.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)	48
BAB IV	50
HASIL DAN ANALISIS DATA	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.2 Analisis Data	52
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1 Uji Normalitas Data.....	56
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	59
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	60
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	61

4.2.3 Uji Hipotesis.....	63
4.2.3.1 Koefesien Determinasi (R2)	63
4.2.3.2 Uji signifikansi Simultan (Uji F)	65
4.2.3.3 Uji Signifikansi Paremeter Individual (Uji Statistic t)	66
4.3 Interpretasi Hasil	75
4.3.1 Pengaruh Independensi Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan 75	
4.3.2 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perusahaan	77
4.3.3 Pengaruh independensi anggota komite audit terhadap kinerja perusahaan	78
4.3.4 Pengaruh Jumlah Ahli Keuangan Dalam Komite Audit terhadap Kinerja Perusahaan	80
BAB V	84
PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Keterbatasan	85
5.3 Saran.....	85
Daftar Pustaka.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	25
Tabel	4.1 Perolehan Sampel Data	51
Tabel	4.2 Statistik Deskriptif	53
Tabel	4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel	4.4 Uji Multikolinearitas	60
Tabel	4.5 Uji Autokorelasi	61
Tabel	4.6 Uji Glesjer	63
Tabel	4.7 Uji Koefesien Determinasi	64
Tabel	4.8 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	65
Tabel	4.9 Uji Statistic t.....	66
Tabel	4.10 Tabel Interpretasi Hasil	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	28
Gambar 4.1 Grafik Histogram dan Normal P Plot ROA	57
Gambar 4.2 Grafik Histogram dan Normal P Plot Tobin's Q	58
Gambar 4.3 Grafik Scatterplots.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap tahunnya persaingan bisnis di negara-negara maju semakin ketat tak terkecuali di negara berkembang, seperti di Indonesia. Perusahaan harus bisa semaksimal mungkin menjalankan setiap kegiatan bisnisnya agar bisa mencapai hasil yang maksimal. Kegiatan bisnis mulai dituntut untuk dapat mengembangkan, menerapkan sistem dan paradigma baru dalam pengelolaan perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Kinerja perusahaan menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan mengelola sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan tersebut (Prasetya, 2016). Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari asset, ekuitas dan hutang (Bina R., 2017). Kinerja perusahaan yang baik merupakan hasil keberhasilan pihak manajemen dalam mengelola setiap aktivitas bisnis perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan barometer utama dalam mengevaluasi aktivitas bisnis perusahaan dan sebagai bahan acuan untuk rencana yang akan datang. Informasi yang valid dan dapat diandalkan merupakan salah satu kunci utama dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh proses bisnis perusahaan (Widodo, 2011). Performa

perusahaan dapat dinilai melalui laporan keuangan (*annual report*) perusahaan tersebut.

Hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja perusahaan telah banyak menjadi perdebatan dan topik penelitian yang dilakukan di berbagai negara tak terkecuali di negara maju (Arora & Sharma, 2016). Dalam beberapa tahun belakangan masalah tentang *corporate governance* telah banyak diperdebatkan di negara-negara berkembang. Banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan akibat lemahnya penerapan *good corporate governance* di dalam perusahaan. Kebangkrutan ini mengakibatkan turunnya tingkat kepercayaan pemegang saham kepada pihak manajemen untuk mengelola dana yang telah ditanamkan. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap tindakan pihak investor untuk menarik investasi yang telah diinvestasikan sebelumnya.

Gagalnya perusahaan mencegah kebangkrutan perusahaan telah memicu banyak perdebatan tentang efektivitas peraturan tata kelola perusahaan, prinsip, struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan (Sun et al., 2011). Struktur tata kelola perusahaan yang lemah telah menimbulkan masalah agensi antara pihak management dan pihak pemegang saham seperti, keuntungan perusahaan yang digunakan untuk kepentingan pribadi (Core et al., 1999). Teori agensi menyatakan bahwa direksi suatu perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengelola dana perusahaannya sendiri daripada mengelola dana dari pihak diluar perusahaan (See Letza, 2004). Menurut

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan bahwa “timbulnya masalah agensi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan agen”.

Penerapan *good corporate governance* telah menjadi isu yang sering dikaitkan dengan krisis perekonomian yang terjadi pada tahun 1997 hingga 1998. Menurut laporan *World Bank* pada tahun 1999 penyebab krisis perekonomian terjadi karena kerangka hukum yang lemah, standar akuntansi yang buruk, pengawasan dewan komisaris yang tidak efisien dan kurang mempertimbangkan hak pemegang saham minoritas. Hal ini membuat para investor mengambil tindakan cepat untuk mencegah kerugian yang semakin membesar dengan menarik kembali dana yang telah diinvestasikan. Para investor khawatir dana yang diinvestasikan tidak dapat menghasilkan return yang positif bagi mereka. Menurut penelitian *Asian Development Bank* (ADB) menyatakan bahwa krisis ekonomi yang terjadi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia terjadi karena mekanisme pengawasan dewan komisaris tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pengelolaan perusahaan yang belum profesional.

Pemerintah Indonesia melakukan kerjasama dengan pihak International Monetary Fund (IMF) untuk mulai menerapkan prinsip GCG dalam perjanjian *letter of intent* (LOI), dalam kerjasama tersebut disebutkan beberapa point penting untuk dapat mengatasi krisis ini yaitu pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia (YPPMI & SC, 2002). Pada tahun 1999 pemerintah mendirikan lembaga non pemerintah yaitu komite nasional bagi

pengelolaan perusahaan yang baik. Komite ini bertugas untuk membuat regulasi mengenai sistem *corporate governance* yang baik. Regulasi tata kelola perusahaan dibuat untuk memastikan transparansi manajemen terhadap akuntabilitas kepada pemegang saham (Kandukuri; Mamdani; Babu, 2017). Beberapa ahli berpendapat bahwa untuk dapat meningkatkan kesuksesan perusahaan, perusahaan perlu melakukan reformasi dalam tata kelola perusahaannya (Abdul Wahab et al., 2007). Dengan keberadaan dari dewan komisaris diharapkan dapat meminimalisir masalah *agency* yang dialami oleh pihak manajemen dan pemegang saham (*principal*) (Chalevas, 2011).

Menurut Claessens dan Yurtoglu (2013) menyatakan bahwa “perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance* secara positif dapat mengawasi keputusan pihak manajemen, meningkatkan kinerja perusahaan, nilai pasar perusahaan dan sumber daya perusahaan”. Perusahaan yang mengadopsi prinsip *good corporate governance* lebih bisa menjamin akuntabilitas perusahaan kepada pemegang saham dan untuk meningkatkan transparansi pelaporan keuangan (Tariq dan Abbas, 2013). Selain itu perusahaan yang memiliki mekanisme tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang lebih baik akan membuat investor asing lebih tertarik untuk berinvestasi (Kim et al ,2010).

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Farhan, Orbaid dan Azlan (2016) tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan di Uni Emirat Arab (UAE). Pada penelitian sebelumnya, sampel

yang diambil dari penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terlisted di Bursa Saham Uni Emirat Arab (UAE) pada tahun 2010 sampai 2013. Variabel penelitian Farhan, Orbaid dan Azlan (2016) menjelaskan bahwa insentif komite audit dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 pada pasal 9 menjelaskan bahwa “komite audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini tidak menggunakan variabel insentif komite audit sebagai variabel penelitiannya dikarenakan data mengenai insentif komite audit tidak disajikan dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sample dan periode data penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sector finansial pada periode 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penjelasan diatas, judul penelitian ini adalah **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DI INDONESIA”** (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, rumusan masalah yang disusun adalah sebagai berikut :

1. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
2. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
3. Apakah independensi anggota komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
4. Apakah jumlah ahli keuangan dalam komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?
5. Apakah jumlah rapat komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh independensi dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja perusahaan.

3. Untuk menganalisis pengaruh independensi anggota komite audit terhadap kinerja perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh jumlah ahli keuangan dalam komite audit terhadap kinerja perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan berbagai literatur akuntansi yang sudah ada khususnya mengenai karakteristik *corporate governance* dan kinerja perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dan mendukung mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap kinerja perusahaan .
2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti atas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan khususnya karakteristik tata kelola perusahaan yang terdiri dari independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, independensi anggota komite audit, jumlah ahli keuangan dalam komite audit dan jumlah rapat komite audit. Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi kajian teoritis dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian terakhir dari bab ini adalah sistematika penulisan penelitian yang menjelaskan tentang sistematika penulisan latar belakang, telaah pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan penutup. Berikut ini penjelsan 5 bab tersebut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan bagian pendahuluan dari penelitian yang berisi latar belakang masalah yang menjadi fokus utama dari penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus pertanyaan mengenai kondisi penelitian saat ini, tujuan penelitian menjelaskan hal apa saja yang ingin dicapai dari penelitian, manfaat penelitian bertujuan agar daapat memberikan manfaat bagi para akademis dan akademisi serta bagian sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Pada bab dua menjelaskan landasan teori yang digunakan peneliti sebagai dasar teori penelitian yang dilakukan untuk mendukung perumusan hipotesis, penelitian terdahulu yang menjelaskan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran menunjukkan hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian serta menjelaskan hipotesis yang digunakan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab tiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang berisi penjelasan mengenai variabel penelitian, definisi operasional dari masing-masing variabel, penentuan sample, jenis dan sumber data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat menjelaskan hasil dan pembahasan dari penelitian yang menjabarkan hasil analisis penelitian yang berupa deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi serta pembahasan hasil .

BAB V : KESIMPULAN

Bagian terakhir dalam penelitian ini yaitu bab 5 yang menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang ada dalam penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.